

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang, pengembangan perangkat lunak menjadi suatu keharusan guna menjaga daya saing dan kualitas suatu produk yang diberikan kepada pengguna. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam melakukan pengembangan perangkat lunak adalah memastikan bahwa perubahan atau pengembangan yang dilakukan tidak mengganggu dan menimbulkan suatu masalah pada fungsi yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ini Peran quality assurance (QA) diperlukan untuk memastikan bahwa setiap perubahan atau pengembangan diuji sehingga dapat diidentifikasi potensi dampak negatif pada fungsi-fungsi yang telah ada sebelumnya dan mencegah terjadinya ketidaksempurnaan dalam sistem.

Dalam konteks pengembangan Online Submission (OSS) oleh Telkom Indonesia merupakan sebuah sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik Mengalami perubahan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja, termasuk perubahan izin lokasi menjadi KKPR. KKPR mencakup PKKPR Laut yang diatur dalam peraturan No. 21 Tahun 2021. Kementerian BKPM meminta penyesuaian PKKPR laut untuk memungkinkan usaha dengan kegiatan baru di lokasi yang sama, mengembangkan mekanisme dari terbit baru (KBLI tunggal) menjadi validasi dan notifikasi (multi KBLI), yang juga mengubah format cetakan PKKPR laut.

Metode Black box dengan regression testing diterapkan pada pengujian final produk cetakan PKKPR laut dalam proyek OSS RBA. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak atau aplikasi beroperasi dengan baik dan optimal tanpa memerlukan pemahaman mendalam tentang struktur internalnya. Penguji berfokus pada pengujian fungsionalitas perangkat lunak berdasarkan spesifikasi atau persyaratan yang diberikan, serta menguji input dan outputnya. Sementara itu,

regression testing digunakan untuk memastikan bahwa penambahan mekanisme validasi tidak mengganggu fungsi yang sudah ada sebelumnya.

Regression testing sangat penting dalam siklus pengembangan karena membantu menjaga kualitas dan optimalisasi perangkat lunak saat dilakukan perubahan atau penambahan fitur. serta mengidentifikasi adanya error baru atau bug yang mungkin muncul setelah pengembangan. Dipilihnya metode regression testing ini untuk menjaga integrasi sistem OSS RBA dan memastikan produk akhir tetap andal dan siap menghadapi dinamika penambahan regulasi dan kebutuhan pelaku usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana memastikan kualitas dan stabilitas final produk cetakan PKKPR Laut setelah penambahan mekanisme penerbitan validasi?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari Penerapan regression testing pada final product cetakkan PKKPR laut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ketidaksesuaian pada cetakan PKKPR Laut setelah adanya pengembangan, sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan juga untuk memastikan bahwa kualitas dan stabilitas akhir dari cetakan PKKPR Laut tetap konsisten dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan peraturan yang berlaku.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari rumusan masalah dan solusi, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Permohonan PKKPR laut menggunakan lokasi yang sama.
2. Untuk Proyek sebelumnya status lengkap.
3. Bisa dilakukan dengan izin yang diverifikasi oleh role verifikator, dengan mekanisme penerbitan PKKPR laut validasi yang disetujui oleh role persetujuan.

### **1.5 Metodologi**

Dalam penelitian ini observasi partisipan digunakan sebagai pendekatan utama untuk memahami secara menyeluruh pelaksanaan regression testing pada produk akhir cetakan PKKPR Laut terhadap penambahan mekanisme validasi dalam proyek OSS RBA. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diamati, atau digunakan sebagai sumber data penelitian, serta mencatat interaksi antar pengguna yang mungkin terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data yang digunakan sebagai penelitian.

Dalam konteks magang, peserta magang secara aktif terlibat dalam aktivitas sehari-hari seperti merencanakan dan melaksanakan regression testing, bekerja bersama dengan tim pengembangan, serta menyusun skenario pengujian dan melakukan verifikasi hasil tes. Dengan keterlibatan aktif ini, peserta tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, memungkinkan untuk mencatat proses pengembangan dan pengujian perangkat lunak secara langsung, mendokumentasikan hasil pengujian dan interaksi dengan anggota tim. Data yang dikumpulkan selama observasi partisipan ini berasal dari pengalaman langsung peserta magang dalam melakukan pengujian end-to-end, verifikasi hasil, dan evaluasi produk final. Yang kemudian dianalisis dengan seksama, dan hasil analisis ini menjadi dasar untuk membuat kesimpulan dan saran dalam laporan.

Tujuan dari pendekatan menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini adalah untuk memastikan kualitas produk akhir PKKPR Laut dan memperoleh pemahaman yang mendalam serta menyeluruh mengenai pelaksanaan regression testing pada produk akhir cetakan PKKPR Laut.

### 1.6 Penjadwalan Kerja

Saat pelaksanaan kegiatan magang di PT Telkom Indonesia dilaksanakan waktu pelaksanaan magang dimulai tanggal 1 september - 14 juni 2023. Adapun jadwal pelaksanaan magang digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tahun	2023											
Bulan	September				Oktober				November			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Onboarding intern worknet												
Sprint Planning												
Sprint												
Daily Stand Up												
Show and Tell (SAT)												
Sprint Review												
Retro squad												

Tabel 1.1 Penjadwalan Kerja Tahun 2023

Berikut ini jadwal dan lokasi pelaksanaan magang setiap harinya :

Hari	Jam Kerja	Lokasi	Ket
Senin	09.00 – 17.00	Telkom Landmark Tower, Lt.51	WFO
Selasa	09.00 – 17.00	Telkom Landmark Tower, Lt.51	WFO
Rabu	09.00 – 17.00	Telkom Landmark Tower, Lt.51	WFO
Kamis	09.00 – 17.00	-	WFH
Jum'at	09.00 – 17.00	-	WFH

Tabel 1.2 Jam Kerja dan Lokasi Kerja